

BAB V PENUTUP



Berdasarkan uraian di atas, maka dalam hal ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa binatang dengan bentuk dan gerakannya yang bervariasi mampu mempengaruhi kreativitas pada diri saya, sekaligus memberikan rangsangan estetik sehingga dicoba menjadikannya sebagai ilham dalam penciptaan seni.

Sebagai halnya dengan seorang seniman yang bebas dan kreatif, ia tidak bisa menolak apa yang boleh dan tidak boleh mempengaruhi kepribadiannya malinkan ia akan selalu berusaha mencari dan mencipta sesuatu yang baru. Maka sejalan dengan pernyataan tersebut, binatang secara visual dicoba menampilkannya secara bebas dan kreatif sesuai dengan kemampuan di dalam berimajinasi melalui bentuk dan gerak yang dimilikinya.

Bentuk dan gerak binatang kuda yang merupakan imajinasi dari kreativitas, berusaha dideformasikan hal ini karena berusaha mencari suatu yang belum saya dapatkan.

Dalam perwujudan karya seni dalam hal ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Penulis juga menyadari bahwa pada dasarnya tugas seorang seniman adalah berkarya dan mencipta dan berusaha mencari sesuatu yang baru. Sejalan dengan hal tersebut, bagaimanapun karya seni yang ditampilkan, diharapkan dapat bermanfaat bagi pencinta seni pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- B.J. Verbeek H. Th. M. Psikologi Umum Pengamatan. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1978.
- Buku Binatang, Cetakan Pertama, Kedua, Keempat dan Kelima oleh PT. Dainippon Gitakarya Printing, Jakarta. Cetakan Ketiga oleh PT. Intermedia Jakarta
- Fadjar Sidik, *Tinjauan Seni*, STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1984, hal. 11
- Hartok Dick, *Manusia dan Seni*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1984
- Kusnadi dkk., *Sejarah Seni Rupa Indonesia*, Jakarta Pusat: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Penelitian Sejarah dan Budaya, 1979
- S.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: P.N. Balai Pustaka, 1989
- SP. Gustami, "Seni Kriya Indonesia Dilema Pembinaan dan Pengembangan", *Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Edisi I/03, BP. Institusi Seni Indonesia, Yogyakarta, 1991
- Sudarso, "Situasi Seni Kriya Di Yogyakarta dan Pengembangannya" *Makalah Seminar Jayanologi*, Yogyakarta, 1986
- Read Herbert, *Pengertian Seni*, terjemahan Sudarso Sp., "ASRI", Yogyakarta, 1975
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1989